

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin berkembang pesat, kebutuhan perusahaan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengembangan teknologi informasi, khususnya di bidang pengembangan website, semakin meningkat. Website telah menjadi salah satu alat utama dalam representasi perusahaan, baik sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan maupun sebagai media untuk memperluas jangkauan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan inovasi dan pengembangan berkelanjutan dalam memanfaatkan teknologi digital agar tetap relevan dan kompetitif di pasar global.

Company profile adalah dokumen ringkas yang menyampaikan informasi perusahaan, mencakup identitas, visi, misi, dan aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens (Yudistira Khallil Pradana, 2020). Berbasis web, media ini praktis dan efektif untuk menarik konsumen dengan desain visual yang menarik dan akses mudah melalui internet (Adnas & Chandrinova, 2021).

Untuk mengembangkan website yang menarik pengunjung, desain yang baik sangat penting, terutama di era digital saat ini dengan banyaknya situs yang bermunculan. Desain yang efektif tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu pengunjung memahami tujuan situs dan mendorong kunjungan ulang. Kriteria website yang baik meliputi usability, sistem navigasi yang jelas, desain visual yang menarik, konten yang relevan, kompatibilitas, waktu loading yang cepat, fungsionalitas yang optimal, aksesibilitas, dan interaktivitas yang mendukung pengalaman pengguna. (Fitria Ekarini, 2017)

Responsive Web Design (RWD) adalah pendekatan desain web yang memastikan tampilan optimal di berbagai perangkat dengan menggunakan HTML dan CSS3 murni, serta media queries untuk menyesuaikan gaya berdasarkan ukuran layar (Rogatnev Nikita, 2015). Desain web menghadapi tantangan unik karena

elemen dapat dikustomisasi oleh pengguna, yang membuat tampilan tidak selalu konsisten di semua perangkat. Desain responsif, yang memungkinkan adaptasi halaman web dengan perangkat yang digunakan, menjadi solusi utama meski penelitian terkait masih terbatas dan lebih bersifat opini (Fernando Almeida and José Monteiro, 2017).

Modularitas dalam perangkat lunak adalah teknik yang memungkinkan penggunaan kembali dan portabilitas komponen perangkat lunak dengan membagi sistem menjadi modul-modul mandiri. Setiap modul memiliki antarmuka yang jelas untuk berinteraksi dengan komponen lain dalam sistem. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk perangkat lunak karena dapat meningkatkan ketergantungan antar komponen, mengurangi risiko dalam proses pengembangan, dan memanfaatkan keahlian spesialis dengan lebih efisien.(Sun et al., 2017).

Bootstrap dan Tailwind merupakan framework yang sering digunakan secara kombinasi dalam pengembangan aplikasi, termasuk pada developers tools PT. eDesk Teknologi. Bootstrap, dengan HTML, CSS, dan JavaScript-nya, menyediakan komponen antarmuka dasar dan fitur grid untuk menciptakan tampilan responsif yang menarik dan ringan (Sanjaya & Hesinto, n.d.).Sementara itu, Tailwind, sebagai framework utilitas yang fleksibel, memungkinkan pengembang menyesuaikan desain dengan mudah, terutama ketika digunakan bersama framework lain seperti React, memberikan efisiensi tinggi dalam pengembangan front-end dan back-end (Maharani et al., 2025).

Program Magang MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata (Sopiansyah et al., 2022). Dalam program ini, penulis terlibat dalam pengembangan website perusahaan dengan fokus pada modularitas, slicing, responsivitas, dan interaktivitas. PT. eDesk Teknologi, yang bergerak di bidang teknologi informasi dan big data analytics, menjadi tempat magang ideal dengan menyediakan akses ke proyek nyata yang menuntut inovasi serta keahlian front-end development. Pembelajaran dalam program ini dirancang untuk mendorong pengembangan

inovasi, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa. Mahasiswa diberikan tantangan untuk memahami kebutuhan industri modern melalui pengalaman langsung, sekaligus mengasah keterampilan teknis dan non-teknis seperti manajemen diri, kolaborasi, serta pencapaian target kerja. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa yang siap bersaing di dunia kerja dengan keterampilan dan karakter yang kuat.

1.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama pelaksanaan program magang di PT. eBdesk Teknologi, penulis diberikan tugas utama untuk mengembangkan website perusahaan dengan pendekatan modular. Lingkup pekerjaan yang dilakukan mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan website, yaitu slicing desain, pengoptimalan responsivitas, peningkatan interaktivitas, dan integrasi data dari backend. Seluruh pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi serta alat pengembangan yang telah disediakan oleh perusahaan, mengikuti standar kerja profesional di industri teknologi informasi.

1. Slicing Desain

Penulis bertanggung jawab untuk mentransformasi desain antarmuka pengguna (user interface) yang diberikan oleh tim desain ke dalam bentuk kode yang dapat diimplementasikan di website. Proses ini membutuhkan perhatian terhadap detail untuk memastikan desain yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi visual, termasuk warna, tata letak, dan tipografi.

2. Pengoptimalan Responsivitas

Lingkup pekerjaan meliputi memastikan bahwa website dapat diakses dan berfungsi dengan optimal di berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan smartphone. Untuk mencapai hal tersebut, digunakan teknik responsive web design yang mengintegrasikan framework Bootstrap dan Tailwind, sesuai dengan kebutuhan dan standar aplikasi internal perusahaan.

3. Peningkatan Interaktivitas

Penulis juga bertanggung jawab untuk menambahkan elemen-elemen interaktif seperti animasi, transisi, dan fitur dinamis yang meningkatkan pengalaman pengguna (user experience). Fokus utamanya adalah membuat website terasa lebih hidup dan menarik bagi pengguna.

Pekerjaan ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk supervisor, dan tim desain. Kompleksitas pekerjaan yang melibatkan beberapa aspek pengembangan website memberikan pengalaman berharga bagi penulis untuk memahami alur kerja proyek teknologi informasi di lingkungan profesional.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengembangan website ini adalah untuk membangun situs yang responsif dan interaktif dengan pendekatan modular guna meningkatkan representasi digital perusahaan serta memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Interaktivitas diwujudkan melalui komponen yang dapat diklik untuk menampilkan konten informatif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Selain itu, penerapan konsep modular memungkinkan pengelolaan kode yang lebih terstruktur dan efisien, mendukung proses pemeliharaan dan pengembangan fitur di masa mendatang. Dengan desain yang responsif, website dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, memastikan kenyamanan pengguna serta memperkuat citra profesional perusahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengembangan website ini mencakup peningkatan representasi digital perusahaan dengan tampilan yang lebih responsif dan interaktif, sehingga informasi dapat disajikan dengan lebih jelas dan menarik. Pengalaman pengguna juga lebih optimal dengan fitur interaktif, seperti komponen yang dapat diklik untuk menampilkan konten informatif. Selain itu, pendekatan modular mempermudah pemeliharaan dan pengembangan fitur baru tanpa mengubah

keseluruhan struktur. Website yang responsif memastikan aksesibilitas informasi di berbagai perangkat, sehingga pesan perusahaan dapat tersampaikan secara efektif. Secara keseluruhan, peningkatan tampilan dan fungsionalitas website juga mendukung profesionalisme perusahaan serta meningkatkan kredibilitasnya di mata pelanggan, mitra bisnis, dan publik.